

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani padi di Desa Karangklesem mayoritas dilakukan oleh petani yang berusia produktif yaitu usia 28 sampai 64 tahun. Tingkat pendidikan petani masih rendah yakni tingkat sekolah dasar (SD). Petani padi di Desa Karangklesem mayoritas melakukan usahatani padi pada luas lahan lebih dari satu hektar dengan pengalaman usahatani sudah lebih dari 15 tahun, dan jumlah tanggungan keluarga petani kurang dari lima orang.
2. Usahatani padi di Desa Karangklesem telah efisien secara teknis dengan rata-rata tingkat efisiensi teknis sebesar 0,94 atau 94%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis usahatani padi secara signifikan yaitu usia petani, pengalaman usahatani, luas lahan dan status kepemilikan lahan. Faktor pendidikan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan.

B. Saran

Saran pada hasil penelitian untuk analisis efisiensi teknis usahatani padi di Desa Karangklesem yaitu:

1. Bagi petani yaitu perlu adanya regenerasi petani padi kepada petani yang lebih muda yang berpendidikan lebih tinggi agar usahatani padi lebih efisien. Selain

itu juga dibutuhkan pendidikan non-formal untuk menunjang keterampilan petani padi di Desa Karangklesem.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang analisis efisiensi teknis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi agar dapat melanjutkan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah dalam hal ini BPP Kecamatan Pekuncen guna mempertahankan tingkat efisiensi teknis usahatani padi di Desa Karangklesem.